PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2018
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada hari Jumat, tanggal 29 Maret 2019, Pukul 09.12 s.d. 10.15 WIB bertempat di Ballroom 2, JS Luwansa Hotel and Convention Center Jakarta, Jl. H.R. Rasuna Said Blok C nomor 22, Kota Jakarta Selatan 12940.

Sehubungan dengan RUPST, Direksi Perseroan telah melakukan keterbukaan sebagai berikut:

1. Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia mengenai rencana pelaksanaan RUPST, masing-masing pada tanggal 12 Februari 2019;
2. Pengumuman mengenai rencana penyelenggaraan RUPST, pada tanggal 19 Februari 2019 di surat kabar harian Suara Pembaruan serta mengunggah iklan pengumuman tersebut ke situs web perseroan: www.adira.co.id pada hari dan tanggal yang sama;
3. Panggilan untuk menghadiri RUPST, pada tanggal 6 Maret 2019 di surat kabar harian Bisnis Indonesia serta mengunggah iklan panggilan tersebut ke situs web perseroan: www.adira.co.id pada hari dan tanggal yang sama;
4. Iklan Pengumuman, Iklan Panggilan, Penjelasan terhadap agenda Rapat, dan bahan Rapat Perseroan lainnya pada situs web PT Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id; dan
5. Mengunggah profil Akuntan Publik dan bahan lainnya pada situs web Perseroan pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019.

RUPST dipimpin oleh Djoko Sudyatmiko, Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan, sesuai Pasal 23 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 5 Maret 2019.

RUPST dihadiri oleh sebagian besar anggota Direksi, seluruh anggota Dewan Komisaris, dan sebagian besar anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris
1. Sng Seow Wah, Komisaris Utama
2. Djoko Sudyatmiko, Komisaris merangkap Komisaris Independen
3. Krisna Wijaya, Komisaris merangkap Komisaris Independen
4. Eng Heng Nee Philip, Komisaris
5. Muliadi Rahardja, Komisaris
6. Willy Suwandi Dharma, Komisaris

Direksi
1. Hafid Hadeli, Direktur Utama
2. Ho Lioeng Min, Direktur
3. I Dewa Made Susila, Direktur
4. Swandajani Gunadi, Direktur merangkap Direktur Independen
5. Niko Kurniawan Bonggowarsito, Direktur

Dewan Pengawas Syariah
1. Fathurrahman Djamil, Ketua
2. Noor Ahmad, Anggota

Komite Audit
1. Krisna Wijaya, Ketua
2. Christine Tjen, Anggota

Perseroan dalam hal ini telah: (i) menunjuk P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, MKN selaku Notaris Publik serta PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan kuorum dan pengambilan suara; dan (ii) memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas agenda RUPST, dimana terdapat 3 (tiga) pertanyaan pada mata acara pertama Rapat dan 1 (satu) pertanyaan pada mata acara kedua Rapat.

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 5 Maret 2019, pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili adalah 1.000.000.000 saham. RUPST atau diwakili oleh 936.386.355 saham atau ±93,64% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan, dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum untuk pengambilan keputusan, yaitu (i) lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah untuk agenda pertama sampai agenda keempat; dan (ii) paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah untuk agenda kelima RUPST. Oleh karenanya, RUPST sah untuk dilakukan dan mengambil keputusan sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

1. menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018;
2. mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota dari jaringan global PricewaterhouseCoopers *International Limited*), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 28 Januari 2019, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian;
3. mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018; dan
4. memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et décharge*") kepada (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan Prinsip Syariah serta pemberian nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018.

Hasil perhitungan kartu suara	Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 936.386.355 saham atau 100% Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan: 0 saham atau 0%		
	Abstain[1)]	Tidak Setuju	Setuju
	Nihil	Nihil	936.386.355 saham atau 100%

Mata Acara Kedua

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018 sebesar Rp1.815.262.925.368,00 dengan rincian sebagai berikut:
1. sekitar 1% dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp18.152.629.254,00 disisihkan sebagai Dana Cadangan, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp163.612.285.108,00;
2. sekitar 50% dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp908.000.000.000,00 atau sebesar Rp908,00 per saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2018, dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 April 2019, pukul 16:00 WIB (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan") dan akan dibayarkan pada tanggal tanggal 30 April 2019, (selanjutnya disebut "Tanggal Pembayaran");
   b. atas dividen tahun buku 2018 tersebut, Direksi akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham;
   c. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2018;
3. sisa laba bersih Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp889.110.296.114,00 dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.

Hasil perhitungan kartu suara	Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 936.386.355 saham atau 100% Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan: 0 saham atau 0%		
	Abstain[1)]	Tidak Setuju	Setuju
	Nihil	Nihil	936.386.355 saham atau 100%

Mata Acara Ketiga

Menunjuk saudara Doktorandus M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA sebagai Akuntan Publik dan Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota dari jaringan global *PricewaterhouseCoopers*) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan fee audit sebesar Rp797.000.000,00 belum termasuk pajak dan out of pocket expense.

Hasil perhitungan kartu suara	Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 936.386.355 saham atau 100% Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan: 0 saham atau 0%		
	Abstain[1)]	Tidak Setuju	Setuju
	Nihil	Nihil	936.386.355 saham atau 100%

Mata Acara Keempat

1. a. menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018 adalah sebesar Rp21.394.909.820 sudah termasuk pajak;
   b. menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019 adalah sejumlah Rp39.617.307.887 sudah termasuk pajak; dan
   c. memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan serta pembagian tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 001/ADMF/KNR/II/19, tertanggal 20 Februari 2019;
2. a. menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2018 adalah sejumlah Rp1.792.224.786 sudah termasuk pajak;
   b. menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 adalah sejumlah Rp7.907.578.632 sudah termasuk pajak; dan
   c. memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 002/ADMF/KNR/II/19, tertanggal 20 Februari 2019;
3. menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2018 bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor Nomor 003/ADMF/KNR/II/19, tertanggal 20 Februari 2019.

Hasil perhitungan kartu suara	Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 936.386.355 saham atau 100% Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan: 0 saham atau 0%		
	Abstain[1)]	Tidak Setuju	Setuju
	Nihil	Nihil	936.386.355 saham atau 100%

Mata Acara Kelima

1. memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan berupa piutang Perseroan yang merupakan lebih dari 50% akan tetapi tidak boleh melebihi 400% jumlah kekayaan bersih Perseroan, guna menjamin pembayaran Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan serta hutang lainnya dengan catatan bahwa:
   a. aset pembiayaan bersama (*joint financing*) antara Perseroan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak termasuk di dalam aset yang dijaminkan; dan
   b. Gearing Ratio tidak boleh melebihi 6,5 x (enam koma lima kali) dari jumlah kekayaan bersih berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, dengan ketentuan apabila Gearing Ratio telah mencapai 6 x (enam kali) dari jumlah kekayaan bersih, maka Direksi Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dan Pemegang Saham Mayoritas;
2. bahwa tindakan tersebut tidak melanggar ketentuan dan syarat yang termaktub dalam perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak ketiga; dan
3. memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan sehubungan penjaminan piutang/tagihan Perseroan tersebut, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada menandatangani akta jaminan fidusia di hadapan Notaris.

Hasil perhitungan kartu suara	Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 923.555.655 saham atau 98,63% Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan: 0 saham atau 0%		
	Abstain[1)]	Tidak Setuju	Setuju
	Nihil	12.830.700 saham atau 1,37%	923.555.655 saham atau 98,63%

Mata Acara Keenam kepada Rapat dilaporkan:

Realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Perseroan sebagai berikut:

1. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018:
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi :Rp 2.260.000.000.000,00
   - Biaya Penawaran Umum Obligasi :Rp 6.610.000.000,00
   - Hasil Bersih :Rp 2.253.390.000.000,00
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan tanggal 18 September 2018 digunakan untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor : Rp 2.253.390.000.000,00

   Dengan demikian sisa dana obligasi adalah Rp0 atau telah habis digunakan.

   Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 18 September 2018 melalui surat dengan nomor 262/ADMF/CS/IX/18.

2. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019:
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi :Rp 618.000.000.000,00
   - Biaya Penawaran Umum Obligasi :Rp 2.039.000.000,00
   - Hasil Bersih :Rp 615.961.000.000,00
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan tanggal 22 Februari 2019 digunakan untuk Pembiayaan konsumen kendaraan bermotor :Rp 615.961.000.000,00

   Dengan demikian sisa dana Sukuk MudharabahObligasi adalah Rp0 atau telah habis digunakan.

   Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 22 Februari 2019 melalui surat dengan nomor 057/ADMF/CS/II/19

3. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance III Tahun 2019:
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah :Rp 214.000.000.000,00
   - Biaya Penawaran Umum Sukuk Mudharabah :Rp 770.000.000,00
   - Hasil Bersih :Rp 213.230.000.000,00
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sampai dengan tanggal 22 Februari 2019 digunakan untuk pembiayaan konsumen sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan secara murabahah :Rp 213.230.000.000,00

   Dengan demikian sisa dana Sukuk Mudharabah adalah Rp0 atau telah habis digunakan.

   Penggunaan dana Sukuk Mudharabah tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 22 Februari 2019 melalui surat dengan nomor 057/ADMF/CS/II/19.

Keterangan:
1) Sesuai ketentuan Pasal 24 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara atau abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara".

Jakarta, 1 April 2019
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Direksi

Investor
ukuran 6klm x 400mm **REV 2**